

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Tugas dan peran seorang guru sangat membutuhkan keberhasilan dalam proses belajar mengajar dalam menuntut profesionalitasnya terhadap peningkatan mutu pendidikan. Seorang guru diharapkan mampu melihat situasi belajar dan bertindak sebagai “figur” yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian, hasil siswa akan berkembang melalui proses pembelajaran.

Terkait dengan proses belajar mengajar hendaknya guru mengarahkan dan membimbing siswa aktif dalam kegiatan belajar mengajar sehingga tercipta interaksi yang baik antara guru dengan siswa maupun dengan sesamanya. Hal ini dapat dilakukan melalui pemilihan metode, teknik pembelajaran yang memudahkan. Tugas seorang guru dalam mentransformasikan materi ajar secara baik kepada siswa. Apabila hal ini diperhatikan dengan secara baik, tujuan pembelajaran akan dicapai secara optimal, khususnya pembelajaran geografi.

Geografi sebagai salah satu mata pelajaran disekolah yang merupakan ilmu pengetahuan dengan objek kajian luas yaitu lingkungan hidup serta meliputi ruang lingkup yang sangat luas, tentunya memiliki peranan dalam proses pembelajaran bagi siswa. Geografi dapat mengembangkan kemampuan intelektual siswa mempelajarinya, meningkat rasa ingin tahu, kemampuan untuk melakukan observasi alam dan lingkungannya, serta melati kemampuan memecahkan masalah kehidupan yang sering terjadi sehari-hari.

Pembelajaran geografi siswa dik<sup>1</sup> dikatakan bermakna apabila proses pembelajarannya berhasil, sesuai dengan tujuan pendidikan dan indikator penilaian (standar penilaian) di sekolah

yang bersangkutan sehingga siswa mampu memahami pokok bahasan geografi khususnya lingkungan hidup dengan baik, maka secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa merupakan salah satu indikator yang dapat dijadikan ukuran bagi keberhasilan kegiatan pembelajaran.

Selama ini Mata Pelajaran Geografi dirasakan sebagai mata pelajaran yang kurang menarik dan membosankan. salah satu penyebabnya adalah struktur materi Geografi memiliki ruang lingkup yang sangat luas dimana Geografi sebagai ilmu pengetahuan yang mempelajari fenomena yang terjadi di permukaan bumi. Di samping itu, Geografi memiliki karakteristik ilmu yang banyak mempelajari tentang letak geografis suatu wilayah yang membingungkan siswa.

Metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran dalam upaya mencapai tujuan kurikulum. Sampai saat ini kegiatan pembelajaran geografi masih menitik beratkan pada penggunaan metode ceramah, dimana guru menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan, sehingga siswa pun cenderung pasif. Berdasarkan komunikasi lisan dengan guru mata pelajaran Geografi hasil belajar di SMA Prasetya Gorontalo, bahwa hasil belajar siswa rata-rata mendapat nilai 56, sementara kriteria ketuntasan belajar (KKM) yaitu 70 (sumber data, nilai mid semester ganjil tahun ajaran 2011-2012).

Untuk terwujudnya hal tersebut, ada pun salah satu teknik pembelajaran yang dapat diterapkan dalam meningkatkan hasil belajar siswa yakni model Inquiri. Model ini sangat tepat untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan dan untuk mengembangkan potensi siswa. Proses belajar siswa dipengaruhi pencapaian hasil belajar. Model pembelajaran inquiri dapat menumbuhkan keterlibatan siswa secara aktif dalam menganalisis agar menemukan sendiri konsep yang dibelajarkan.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang di formulasikan dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran Inquiri Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Topik Lingkungan Hidup" .

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Kegiatan belajar yang dilakukan belum memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran
2. Kegiatan belajar mengajar masih bersifat monoton dan berorientasi kepada guru sedangkan siswa hanya menjadi pendengar, dan kurang bisa mendeskripsikan kembali materi yang diajarkan
3. Rasa bosan siswa sering kali muncul, karena kurang memahami materi lingkungan hidup.
4. Siswa kesulitan memahami materi karena luasnya materi dan cara pembelajaran yang kurang bersifat kontekstual

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka, yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah "Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada kelas yang menggunakan *Model Pembelajaran Inquiri* dengan kelas yang menggunakan pengajaran langsung.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa pada kelas yang menggunakan *Model Pembelajaran Inquiri* dengan kelas yang menggunakan pengajaran langsung

## 1.5 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, Diantaranya yaitu:

1. Manfaat teoritis

Hasil belajar siswa yang menggunakan model *Inquiri* lebih tinggi dibandingkan dengan kelas yang menggunakan pengajaran langsung.

2. Manfaat praktis

Sebagai bahan informasi dalam rangka memberikan sumbangan pemikiran bagi guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan *Model Pembelajaran Inquiri*.